

CARA PEMBERIAN PREPARAT BESI IV

No. Dokumen
2.01.01.3.01.035


No. Revisi
01

Halaman
1 / 3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
15 Juli 2024

Ditetapkan
Direktur Utama



dr. R. Alief Radhianto, MPH

Pengertian

- Cara pemberian preparat besi IV adalah suatu tata cara pemberian preparat besi melalui IV pada pasien gagal ginjal yang mengalami defisiensi zat besi.

Tujuan

- Sebagai acuan agar pasien mendapat pelayanan yang baik, cepat dan tepat sesuai dengan prosedur.
- Pasien merasa aman, nyaman terhindar dari cedera/komplikasi.

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-038/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Hemodialisa

Prosedur

1. Perawat dialisis menyiapkan peralatan sebagai berikut :
 - a. Preparat besi dalam ampul
 - b. S spuit 10 cc
 - c. Jarum infus dan infus set
 - d. NaCl 0.9% 100 ml
 - e. Bak instrumen
 - f. alkohol
 - g. betadine
 - h. kassa kering
 - i. klem
2. Perawat dialisis melaksanakan prosedur sebagai berikut :
 - a. Suntikkan intravena bolus :
 - 1) Perawat dialisis menyiapkan peralatan dan obat dibawa ke tempat pasien.
 - 2) Perawat dialisis menginformasikan kepada pasien terkait tindakan yang akan dilakukan.
 - 3) Perawat dialisis menyiapkan obat preparat besi ke dalam spuit 10 cc.
 - 4) Perawat dialisis menentukan vena yang akan diinjeksi, desinfeksi dengan bethadine dan alkohol.
 - 5) Perawat dialisis menginjeksi obat melalui vena perlahan-lahan 1 ml/menit dan 1 ampul/ 5menit.

TERKENDALI

CARA PEMBERIAN PREPARAT BESI IV

No. Dokumen
2.01.01.3.01.035

No. Revisi
01

Halaman
2 / 3

6) Pemberian pertama kali: test dose 20mg (1 ml) dalam 1-2 menit, tunggu 15 menit, observasi reaksi alergi: lanjutkan 1 ml/menit.

7) Perawat dialisis mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan di rekam medis.

b. Suntikkan "venous port" ketika dialisis :

1) Perawat dialisis menyiapkan peralatan dan obat dibawa ke tempat pasien.

2) Perawat dialisis menginformasikan kepada pasien terkait tindakan yang akan dilakukan.

3) Perawat dialisis menyiapkan obat preparat besi ke dalam spuit 10 cc.

4) Perawat dialisis mendesinfeksi "port vena" *Arteri Vena Blood Line* (AVBL) dengan alkohol.

5) Perawat dialisis menginjeksi obat melalui vena perlahan-lahan 1 ml/menit atau 1 ampul/ 5menit.

6) Pemberian pertama kali: test dose 20mg (1 ml) dalam 1-2 menit, tunggu 15 menit, observasi reaksi alergi : lanjutkan 1ml/ menit.

7) Perawat dialisis menginformasikan kepada pasien terkait terapi obat yang telah diberikan.

8) Perawat dialisis mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan di rekam medis.

c. Infus drip :

1) Perawat dialisis menyiapkan peralatan dan obat dibawa ke tempat pasien.

2) Perawat dialisis menginformasikan kepada pasien terkait tindakan yang akan dilakukan.

3) Perawat dialisis menyiapkan preparat besi diencerkan dengan NaCl 0,9% (1 ampul dalam 100 NaCl 0,9%).

4) Perawat dialisis mendesinfeksi "port vena" *Arteri Vena Blood Line* (AVBL) dengan alkohol.

5) Jika preparat besi yang sudah diencerkan maka perawat dialisis dimasukkan melalui infus set yang dihubungkan dengan port vena menggunakan jarum.

TERKENDALI

CARA PEMBERIAN PREPARAT BESI IV

No. Dokumen
2.01.01.3.01.035

No. Revisi
01

Halaman
3 / 3

- 6) Perawat dialisis mengatur tetesan 100 ml habis dalam 30 menit.
- 7) Pemberian pertama kali: test dose 25 mg (25 ml)
- 8) Drip dalam 15 menit.
- 9) Jika tidak ada reaksi alergi, maka perawat dialisis melanjutkan dalam 30 menit.
- 10) Perawat dialisis mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan di rekam medis.

Unit Terkait

—

TERKENDALI